

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Operasi merupakan tindakan invasif dengan cara melukai bagian tubuh kemudian diakhiri dengan penutupan luka. Operasi merupakan peristiwa yang menegangkan karena dapat menyebabkan gangguan fisik yang berpengaruh pada psikologis individu. Masalah psikologis yang sering dialami individu yang akan menjalani operasi adalah kecemasan (Amilia, 2019).

Kecemasan dapat dialami oleh ibu seksio sesarea karena tindakan pembedahan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis. Perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh akibat cemas seperti perubahan pada peningkatan tekanan darah, palpitasi, jantung berdebar, denyut nadi meningkat, syok, nafas cepat dan dangkal, rasa tertekan pada dada, rasa tercekik (Muaffa, 2022). sehingga dapat merugikan individu itu sendiri.

Kecemasan pada pasien pre operasi dapat menyebabkan tindakan operasi tertunda, lamanya pemulihan, peningkatan rasa sakit pasca operasi, mengurangi kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik setelah operasi, dan bertambahnya waktu untuk rawat inap, pasien yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan operasi sekitar 75% - 85% (Nazari, 2012).

Kecemasan dapat di atasi dengan tindakan farmakologis dan nonfarmakologis. Farmakologis seperti obat anti cemas *Anxiolytic, Diazepam, Alprazolam, Propanolol, Amitriptilin*, namun terapi ini hanya di gunakan dalam jangka waktu pendek, tidak di gunakan untuk jangka waktu yang berkepanjangan karena pengobatan ini bersifat toleransi dan ketergantungan. Sedangkan tindakan non farmakologis dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif karena sifatnya yang tidak ketergantungan. Salah satu tindakan psikoterapi yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan yaitu relaksasi, distraksi maupun hipnosis (Marbun, 2019).

Salah satu tindakan hipnosis yang dapat di gunakan adalah hipnosis lima jari. Tindakan ini menjadi salah satu pilihan tindakan non – farmakologi yang dapat menurunkan kecemasan pada kecemasan karena teknik ini dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi dengan cara membuat pikiran menjadi fokus serta membuat tubuh menjadi rileks. Ketika pikiran menjadi fokus dan tubuh menjadi rileks maka ketegangan pada otot yang menyebabkan kecemasan akan berkurang.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Putri Azzahroh, Anik Hanifah, dan Nurmawati yang berjudul “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang” tahun 2019, Hasil wawancara dari 10 ibu pre operasi seksio sesarea terdapat 7 ibu merasa cemas ditandai dengan ibu mengeluh susah tidur, sering kencing, selalu menanyakan apabila sudah dilakukan operasi seksio sesarea apakah akan menimbulkan kelainan atau tidak. Hasil penelitian tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 83,4%, sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an masing-masing berada dalam kategori ringan dan sedang sebanyak 50%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa teknik non – farmakologis dapat digunakan sebagai salah satu pilihan terbaik untuk mengurangi penggunaan terapi farmakologis yang bersifat toleransi dan ketergantungan.

Berdasarkan pre survey peniliti di RSIA Anugerah Medikal Center, belum ada terapi nonfarmakologi yang di gunakan untuk mengurangi kecemasan pada pasien, hanya komunikasi oleh perawat dan menambah kebutuhan sedasi serta anestesi pada saat klien mengalami kecemasan pre seksio sesarea. Hasil wawancara dari 7 orang pasien 3 diantaranya mengalami kecemasan, ditandai dengan mengeluh sulit tidur, merasa takut saat di operasi, bertanya apakah nyeri saat dan sesudah operasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi seksio sesarea Di RSIA Aungerah Medikal Center Metro Lampung”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada “Pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung Tahun 2023”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Teknik Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Seksio Sesarea di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung Tahun 2023.”

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea sebelum di lakukan teknik hipnosis lima jari.
- b. Diketahui kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea sesudah di lakukan teknik hipnosis lima jari.
- c. Diketahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan teknik hipnosis lima jari.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Teoritis**

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman mengenai proses dan penyusunan laporan penelitian, khususnya mengenai pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea., sehingga dapat digunakan sebagai data dalam penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan perioperatif dalam penelitian yang lebih lanjut.

### **2) Manfaat Aplikatif**

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Keperawatan terutama Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang sebagai dasar

dalam memberikan mata kuliah keperawatan perioperatif dan keperawatan maternitas. Selain itu juga sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan buku Perpustakaan Jurusan Keperawatan Tanjungkarang.

b. Manfaat bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan sebagai bahan masukan bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif mengenai pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pre operasi seksio sesarea. Selain itu digunakan sebagai informasi bagi petugas kesehatan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan terapi dalam penanganan bentuk kerjasama antar profesi kesehatan.

c. Manfaat bagi peneliti berikutnya

Sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan bedah – *perioperative*, dengan menggunakan metode Deskriptif dengan desain *Pretest-Posttest design*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Dalam penelitian ini teknik hipnosis lima jari sebagai variable independen dan kecemasan sebagai variable dependen. Subjek dari penelitian ini adalah pasien pre operasi seksio sesarea. Tempat penelitian dilaksanakan di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung dengan waktu penelitian pada bulan maret-mei tahun 2023.